

Dipimpin Wakapolda Sumbar, Polres Solok Laksanakan Penanaman Jagung Serentak Dukung Swasembada Pangan

[AmeliaRiski_JIS Sumbar - SOLOK.SAPA129.COM](#)

Mar 7, 2026 - 23:48



SOLOK — Kegiatan penanaman jagung serentak Kuartal I Tahun 2026 digelar di Balai Riset dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kabupaten Solok, Sabtu, 7 Maret 2026. Kegiatan ini dipimpin langsung Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat, Solihin, sebagai bagian dari dukungan terhadap program swasembada

pangan nasional tahun 2026.

Pelaksanaan penanaman jagung tersebut melibatkan jajaran Polres Solok bersama unsur pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Kegiatan ini menjadi wujud komitmen kepolisian dalam mendukung penguatan ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan produktif serta peningkatan produksi komoditas pertanian strategis.

Kapolres Solok Agung Pranajaya turut mendampingi Wakapolda Sumbar dalam kegiatan penanaman jagung secara simbolis bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Solok.

Bupati Solok dalam kegiatan tersebut diwakili oleh Asisten II Sekretariat Daerah Kabupaten Solok, Jefrizal. Turut hadir Wakapolres Solok Irawan Sukma, Camat Gunung Talang Riswandi Bahauddin, serta Wali Nagari Koto Gaek Guguk Mardi Henderson bersama jajaran pejabat utama Polres Solok, personel Polsek Gunung Talang, dan para pemangku kepentingan di sektor pertanian.

Penanaman jagung dilakukan langsung oleh Wakapolda Sumbar bersama Kapolres Solok dan perwakilan pemerintah daerah sebagai simbol dimulainya program penanaman jagung serentak di wilayah Kabupaten Solok.

Program ini diharapkan mampu mendorong peningkatan produksi jagung sebagai salah satu komoditas penting dalam mendukung ketahanan pangan dan kebutuhan pakan ternak. Keterlibatan kepolisian bersama pemerintah daerah menjadi bentuk sinergi lintas sektor dalam memperkuat sektor pertanian sekaligus menjaga stabilitas pangan di daerah.

Dengan dilaksanakannya penanaman jagung serentak ini, diharapkan Kabupaten Solok dapat berkontribusi dalam mendukung target swasembada pangan nasional tahun 2026 sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian yang produktif.